

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kota Kotamobagu pada Triwulan II Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

#### Bulan April 2024

Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 4,39% *year on year* dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 108,96 , 0,42% *month to month* , 0,90% *year to date*. Penyumbang utama inflasi Januari 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,37% sedangkan penyumbang utama inflasi januari 2024 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 3,48%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (0,36%), Tomat (0,06%), Emas Perhiasan (0,06%), Bawang Merah (0,05%) dan Cakalang diawetkan (0,04%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Beras (0,19%), Lemon (0,03%), Pisang (0,03%), Daging Ayam Ras (0,02%) dan Telur Ayam Ras (0,02%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Beras (1,39%), Cabai Rawit (1,08%), Daun Bawang (0,25%), Emas Perhiasan (0,18%) dan Kontrak rumah (0,17%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Ikan deho (0,09%), Tomat (0,08%), Tempe (0,06%), Cakalang diawetkan (0,06%) dan Lemon (0,05%).

#### Bulan Mei 2024

Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 3,60 % *year on year* dengan IHK sebesar 108,54%, sedangkan untuk *month to month* mengalami deflasi sebesar 0,39% dan *year to date* mengalami inflasi sebesar 0,51%. Penyumbang utama inflasi Mei 2024 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,46% sedangkan penyumbang utama inflasi februari 2024 secara *y-o-y* adalah Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 2,79%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (0,27%), Tomat (0,09%), Bawang Merah (0,07%), Emas Perhiasan (0,05%) dan Bubur (0,02%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* antara lain Beras (0,48%), Daging Ayam Ras (0,05%), Telur Ayam Ras (0,05%), Daun Bawang (0,05%) dan Ikan Cakalang Segar (0,05%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (1,37%), Beras (0,85%), Emas Perhiasan (0,22%), Daun Bawang (0,19%) dan Tarif Parkir (0,13%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Cakalang diawetkan (0,11%), Ikan Deho (0,09%), Lemon (0,04%), Ikan Malalugis (0,03%) dan Tempe (0,03%).

#### Bulan Juni 2024

Kota Kotamobagu mengalami inflasi sebesar 4,49% *year on year* dengan IHK sebesar 109,45, sedangkan untuk inflasi *month to month* sebesar 0,84% dan inflasi *year to date* sebesar 1,35%. Penyumbang utama inflasi *m-to-m* pada bulan Juni 2024 adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 0,72% sedangkan penyumbang utama inflasi maret 2024 secara *y-o-y* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil 3,54%. Andil komoditas dominan pendorong inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit (0,46%), Tomat

(0,10%), Sewa Rumah (0,05%), Sigaret Kretek Mesin (0,03%) dan Pisang (0,03%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *m-to-m* adalah Minyak Goreng (0,03%), Bawang Merah (0,01%), Bawang Putih (0,01%), Daun Paku/Pakis (0,01%) dan Bahan Bakar Rumah Tangga (0,01%). Andil komoditas dominan pendorong inflasi *y-on-y* adalah Cabai Rawit (1,84%), Beras (0,84%), Emas Perhiasan (0,24%), Daun Bawang (0,19%) dan Tarif Parkir (0,13%) sedangkan komoditas dominan penahan inflasi *y-on-y* adalah Cakalang Diawetkan (0,07%), Ikan Deho (0,05%), Ikan Malalugis/Ikan Sohiri (0,03%), Tempe (0,03%) dan bahan Bakar Rumah Tangga (0,03%)

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Terjadinya kekurangan pasokan komoditi beras dan cabai rawit diberbagai daerah di Provinsi Sulawesi Utara yang disebabkan bencana alam yang terjadi di beberapa kabupaten diwilayah Provinsi Sulawesi Utara.

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga bahan pangan secara berkala yang dilaksanakan oleh Dinas Perdagangan, Koperasi UKM Kota Kotamobagu
- Gerakan pangan murah (GPM) yaitu dengan menjual komoditas Beras SPHP, Gula dan Minyak Goreng dengan harga distributor yang dilaksanakan oleh Dinas Ketahanan Pangan bekerjasama dengan BULOG dimana pelaksanaan GPM pada Triwulan II yaitu sebagai berikut :

No	Hari / Tanggal	Lokasi Pelaksanaan
1	1 April 2024	Alun-Alun Boki Hontinimbang
2	4 April 2024	Kelurahan Genggulang
3	25 April 2024	Kelurahan Mogolaing
4	2 Mei 2024	Kelurahan Sinindian
5	8 Mei 2024	Kelurahan Kotamobagu
6	16 Mei 2024	Kelurahan Motoboi Kecil
7	22 Mei 2024	Kelurahan Biga
8	29 Mei 2024	Desa Kopandakan I Alun-Alun Boki
9	14 Juni 2024	Hontinimbang dan Kelurahan Gogagoman
10	21 Juni 2024	Kelurahan Matali
11	28 Juni 2024	Kelurahan Molinow

- Pelaksanaan Pasar Murah yang oleh Dinas Perdagangan, Koperasi, UKM Kota Kotamobagu yang dilaksanakan pada 2 April 2024 yang bertempat di Halaman Masjid Agung Baitul Makmur Kelurahan Kota Kotamobagu dan pada tanggal 27 Juni 2024 yang bertempat di Lapangan Olahraga Desa Pontodon. Pasar Murah menjual beberapa komoditas seperti Gula Pasir, Tepung Terigu dan Minyak Goreng dengan harga subsidi.

Wali Kota Kotamobagu Dr. Drs. Asripan Nani, M.Si memimpin langsung panen perdana Cabai Rawit pada program “Mari Jo Bakobong” pada tanggal 7 Mei 2024.

- Wali Kota Kotamobagu Dr. Drs. Asripan Nani, M.Si menyerahkan bantuan Traktor Roda 4 kepada 5 kelompok Tani.
- Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi.
- Penggunaan pupuk, saprodi pengendalian hama dan penyakit tanaman serta smart irrigation pada kelompok tani bawang merah.
- Melakukan penjajakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga pangan harus terus dilaksanakan untuk mengetahui fluktuasi harga bahan pokok setiap hari.
- Memaksimalkan Gerakan Pangan Murah (GPM) dengan rutin melaksanakannya diberbagai tempat di Kota Kotamobagu.
- Memaksimalkan Operasi Pasar Murah dengan meningkatkan anggaran dalam pelaksanaan kegiatan tersebut karena masyarakat cukup terbantu dengan kegiatan ini.
- Panen perdana cabai rawit pada gerakan “Mari Jo Bakobong” cukup efektif dalam pemenuhan kebutuhan akan cabai rawit walaupun memiliki keterbatasan karena hanya cukup menjangkau para ASN saja.
- Bantuan Traktor Roda 4 kepada 5 Kelompok Tani diharapkan dapat mempermudah petani dalam mengolah lahan sehingga dapat memaksimalkan hasil yang diperoleh.
- Pembangunan dan pemeliharaan jaringan irigasi merupakan program yang dilaksanakan Dinas PUPR pada Tahun Anggaran 2024 dengan tujuan untuk meningkatkan produksi gabah.
- Penggunaan pupuk, saprodi pengendalian hama dan penyakit tanaman serta smart irrigation pada kelompok tani bawang merah diharapkan dapat meningkatkan produksi bawang merah dalam daerah

Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan diharapkan dapat dilaksanakan secara efektif dalam pengendalian inflasi.

#### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perlu untuk mempertimbangkan Kerjasama Antar Daerah dengan daerah champion.
- Memaksimalkan pengendalian inflasi 4K yang dicanangkan oleh pemerintah.